


### BAB III

## ANALISIS ISI SEMIOTIKA ROLAND BARTHES DALAM WEBSERIES (AXELERATE THE UNTOLD STORY DAN WEBSERIES MALAM MINGGU MIKO)

### A. Axelerate Episode 1

Korpus 1 (00:01:39)

DENOTASI	
	<b>NARASI</b> <b>VO:</b> Sebagai seseorang yang hidup dengan membagi gagasan, gue selalu takut kehilangan kepercayaan orang lain. Buat gue (saya), kepercayaan orang lain itu sama kayak harga diri. Mahal harganya. Sekalinya lo nerima kepercayaan dari orang lain, saat itu juga lo harus bisa bertanggung jawab. Harus ngasih semua yang terbaik dari diri lo.
<b>TANDA</b>	
<b>Wardrop:</b> Kemeja Flanel, Sepatu Skate.	
<b>Tokoh Pendukung:</b> dua tim makna kreatif.	
<b>Latar :</b> Kantor, Sore.	
<b>Gesture dan Ekspresi:</b> Berfikir, bingung.	

Tabel 3.1

### Deskripsi

Berlatar kantor Makna Kreatif di sore hari, Pada adegan ini menggambarkan Keenan dan tim kerjanya sedang memikirkan suatu ide baru setelah ide sebelumnya ditolak oleh clientnya. Keenan dengan kemeja flannelnya bersandar ke meja kerja, dan ketiga tim Keenan sedang duduk di kursi, mereka memikirkan proyek yang tepat untuk ditawarkan kepada masyarakat serta dapat diterima dan sesuai dengan keinginan clientnya.

Dilihat dari narasi yang disampaikan, adegan ini menggambarkan seorang Keenan yang berfikir bagaimana menemukan ide yang dapat diterima dan untuk mendapatkan

kepercayaan dari client. Keenan memiliki prinsip dimana Kepercayaan orang lain adalah hal yang penting dan harus dipertanggung jawabkan untuk seorang laki-laki.

## **KONOTASI**

Berlatarkan kantor makna kreatif dan waktu di sore hari hingga matahari akan terbenam menandakan jika Keenan dan kedua tim bekerja keras hingga hampir larut malam untuk mendapatkan ide. Gesture dan ekspresi bingung menunjukkan jika mereka sedang berfikir keras, tidak mudah menyerah untuk mendapatkan ide yang diinginkan dan cocok dengan client mereka. Keenan yang menggunakan kemeja flannel dengan motif kotak-kotak. Kain flanel pertama kali muncul pada abad ke-17, dibuat oleh orang Wales sebagai pengganti pakaian wol mereka untuk melindungi dengan lebih baik terhadap musim dingin Welsh yang terkenal basah dan berangin. (Bowe. 2014. Diakses pada 20 Juni 2019)

Tidak jelas siapa yang menamai barang-barang itu, tetapi orang Prancis menyebutnya flanelle, orang Jerman, Flannel. Dikutip dari website resmi Buffalo Jackson (Hood. Diakses pada 20 Juni 2019), Pada pergantian abad ke-20, Cerita rakyat Amerika berfungsi untuk semakin memantapkan kemeja flanel sebagai simbol ikon pria Amerika yang kasar. Budaya populer merayakan kepahlawanan Paul Bunyan, raksasa mitos yang selalu mengenakan kemeja flanel kotak-kotak merah dengan kapak di satu tangan dan seekor sapi di sisinya. Kemeja flanel melambangkan kebanggaan dan kemandirian jantan, memotong kayu dan membakar api, menghargai diri sendiri dan pekerjaan sehari yang jujur.

Dari segi narasi Keenan mengatakan “kepercayaan orang lain itu sama kayak harga diri. Mahal harganya. Sekalinya lo terima kepercayaan dari orang lain, saat itu juga lo harus bisa bertanggung jawab”. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya kepercayaan orang lain terhadap seorang laki-laki.

### **B. Axelerate Episode 3**

Korpus 2 (00:00:39 & 00:00:51)

DENOTASI

	<p><b>NARASI</b></p> <p><b>Dialog :</b></p> <p><b>Putri:</b> (mengembalikan foto) Foto-foto ini buat kamu aja deh, Kamu yang simpen</p> <p><b>Keenan :</b> Kenapa?</p> <p><b>Putri :</b> Aku lebih suka simpen semuanya di memori (ingatan). Putri &amp; Keenan melihat kearah anak-anak</p>
<p><b>TANDA</b></p>	
<p><b>Ekspresi:</b> menatap tajam, tersenyum</p>	
<p><b>Properti:</b> Foto, Sebatang Kayu.</p>	
<p><b>Latar :</b> Air Terjun</p>	
<p><b>Tokoh Pendukung:</b> Anak-anak, Putri</p>	

Tabel 3.4

**Deskripsi**

Keenan yang pergi kesuatu daerah di Bali untuk mendapatkan ide, sedang duduk diatas sebatang kayu bersama putri sambil menemani anak-anak yang sedang bermain dibawah air terjun setelah mereka belajar bersama. Keenan menunjukkan foto-foto putri bersama anak-anak namun Putri mengembalikannya. Keenan menerima keputusan Putri mengembalikan foto itu karena Putri lebih senang menyimpannya dalam ingatan. Keenan dan Putri tetap menemani dan mengawasi anak-anak yang asik bermain. Mereka menunjukkan jika seorang guru merupakan orang tua kedua bagi anak-anak..

**KONOTASI.**


Berlatarkan air terjun, pada adegan ini bertempat di air terjun Tegenungan, Gianyar, Bali. Diketahui dari scene-scene sebelumnya Keenan pergi ke Bali untuk

menemukan Ide setelah menemukan sebuah roll film yang membuatnya tertarik untuk pergi kesana. Hal ini memiliki arti jika Keenan memiliki niat yang besar, keberanian, kemandirian, dan rela mengambil resiko pergi ke Bali meskipun hanya bermodalkan sebuah foto dari Roll Film yang dia temukan. Keenan dan Putri sedang menemani anak-anak yang sedang bermain dibawah air terjun setelah mereka belajar bersama menunjukkan jika guru merupakan orang tua kedua untuk anak-anak didiknya. Hal ini mengartikan jika Keenan memiliki perhatian, menjaga, dan mengayomi anak-anak yang merupakan perwujudan jiwa kebapakan.

Keenan menunjukkan foto Putri bersama anak-anak yang dia potret. Menurut (Wibowo. Jurnal. 2015: 138) Karya foto merupakan rekaman visual atas benda, hal, kejadian atau peristiwa melalui teknik fotografi. Karya foto selain memberi informasi yang cermat, otentik, juga memiliki nilai dokumenter yang tinggi. Kegiatan merekam yang dilakukan Keenan menunjukkan jika Keenan selama bersama Putri dan anak-anak memiliki perhatian dan mengabadikan setiap kegiatan yang mereka lakukan bersama. Dari dialog dapat dilihat ketika Keenan menerima keputusan Putri mengembalikan foto itu karena Putri lebih senang menyimpannya dalam ingatan. Keenan yang hanya tersenyum menerima alasan Putri menunjukkan Keenan tetap tenang. Lalu Keenan menatap tajam dengan penuh perhatian selama Putri berbicara untuk membuat lawan bicaranya nyaman dengannya, menandakan Keenan seorang pendengar yang baik.

Korpus 3 (00:01:59 & 00:03:53)

DENOTASI	
	<p>NARASI</p> <p><b>Dialog :</b></p> <p><b>Keenan:</b> orang selalu nganggep, kesempatan mereka untuk meminta maaf itu paling berharga, gue ngerasa itu sama pentingnya dengan berterima</p>

	<p>kasih, berterima kasih bikin lo lebih respect (hormat) sama orang lain, bikin lo lebih respect (hormat) sama diri lo sendiri. Gue namain campaign ini, project Thank You. (proyek terima kasih)</p>
<p>TANDA</p>	<p>Gue pingin coba kembali</p>
<p><b>Wardrop:</b> Jaket Jeans, Kemeja terbuka, Topi, gelang.</p>	<p>ingetin, orang-orang yang terlalu sibuk dengan</p>
<p><b>Make Up :</b> Tatto, Rambut Panjang, Brewok,</p>	<p>rutinitasnya, untuk inget siapa</p>
<p><b>Latar :</b> Ruang Rapat. Siang</p>	<p>sih orang-orang yang berjasa</p>
<p><b>Tokoh Pendukung:</b> 2 tim Keenan (Pria Bertato &amp; Berkaca Mata), Client Pria Bertopi.</p>	<p>dalam hidupnya. Semoga ini yang lo cari.</p>
	<p><b>Client:</b> I like the idea, this is</p>
	<p>what I mean essential.. (saya suka idenya, ini yang saya maksud esensial) Keenan dan Client berjabat tangan.</p>

Tabel 3.4

### Deskripsi

Pada adegan menunjukkan seorang Keenan berjaket Denim sedang menjelaskan tentang ide *Project Thank You* dan berusaha mempengaruhi client untuk tertarik dan percaya akan ide yang dibuat. Beralatkan dua Laptop dan proposal dan Keenan tidak sendiri karena dia bersama dua Timnya (Pria bertato, berambut panjang dan. Ernanda berkemeja terbuka) dan Client (Pria bertopi) dengan seorang timnya. Keenan dan Client sepakat dan berjabat tangan. Menurut Client tersebut ide yang disampaikan sangat esensial.

### KONOTASI

Dilihat dari pakaian yang digunakan dari semua karakter yang kemeja terbuka, berambut panjang, bertopi di ruang rapat, dan berjaket jean menunjukkan kebebasan berpakaian yang tidak terikat formal dalam perusahaan mereka. Jaket Jeans dipakai oleh

para koboi dan pekerja tambang, lalu oleh kaum grease, punk, Teddy Boy, hingga hippie dan menjadi lambang pemberontakan anak muda di tahun 1960-an. Kemudian menjadi simbol peace, love and sexual freedom di tahun 1970-an dan 1980-an. Sampai para wanita pun memakainya. Tim Keenan yang bertato, berambut panjang, dan Ernanda yang berkaca mata menunjukkan jika Keenan tidak memilih tim berdasarkan fisik.

Dari segi narasi project yang diajukan Keenan adalah project Terima Kasih. Project ini dimaksudkan untuk mengingatkan orang-orang dengan siapa yang berjasa dalam hidupnya. Hal ini menunjukkan Keenan adalah orang yang detail dan kreatif dalam berpikir. Lalu dari dialog yang disampaikan oleh client “*I like the idea, this is what I mean essential*” menunjukkan jika Keenan mendapatkan kekaguman dari client atas idenya. Client berjabat tangan dengan Keenan menunjukkan Keenan mendapatkan kepercayaan dari orang lain dan sukses mencapai tujuan dengan idenya.

### C. Axelerate Episode 4

Korpus 4 (00:02:42 & 00:02:48)

DENOTASI	
	<p><b>NARASI</b></p> <p><b>Dialog :</b></p> <p><b>Teman 1 :</b> Fin</p> <p><b>Arifin :</b> Ya</p> <p><b>Teman 1:</b> Soal antagonis, okelah, tapi ini action(film aksi) men</p> <p><b>Arifin :</b> So what(jadi kenapa) kalo action(film aksi)?</p> <p><b>Teman 2 :</b> ini soal masalah waktu fin, lo yakin ngabisin waktu berbulan-bulan buat ngerjain project ini?</p> <p><b>Arifin :</b> Gue sih gak ada masalah kalo berbulan-bulan, I want this (aku inginkan ini)</p>
TANDA	
<p><b>Wardrop:</b> Jas, kemeja, topi, sepatu kulit.</p>	

<b>Make Up</b> : Rambut Klimis.	
<b>Latar</b> : Toko Baju Exclusive	

Tabel 3.6

### Deskripsi

Dari adegan diatas menunjukkan arifin putra yang sedang mengukur jas dengan ditemani oleh teman-temannya di toko baju exclusive. Teman-teman Arifin memiliki penampilan dengan gaya mewah. Teman-teman Arifin menyarankan untuk memikirkan lagi akibat yang akan diterima jika menerima tawaran peran di Film Slasher Horror. Dari segi dialog menunjukkan kemantapan arifin putra dalam memilih dengan membantah saran teman-temannya untuk mempertimbangkan ulang tawaran yang akan menyita banyak waktu tersebut.


### KONOTASI

Dilihat dari penampilan Arifin menggunakan jas, kemeja, topi, sepatu kulit, rambut klimis, menunjukkan Arifin adalah pria yang memperhatikan dan menjaga penampilannya agar tetap rapi. Dari segi tempat Arifin memilih toko jas exclusive menunjukkan jika arifin adalah orang yang sangat memilih dalam menentukan gaya hidupnya. Dia tidak sembarangan memilih tempat membuat jas untuk penampilannya. Dari penampilan teman-temannya menunjukkan jika arifin memiliki gaya hidup yang tinggi dan hidup diantara orang yang bergaya hidup tinggi pula.

Dilihat dari segi dialog, teman-temannya yang menyarankan untuk memikirkan ulang dibantah oleh arifin yang tetap ingin mengambil kesempatan baru ini. Hali ini menunjukkan keteguhan dan keyakinan arifin. Selain itu dapat kita lihat keberanian Arifin untuk mengambil resiko dengan mengorbankan banyak waktu dan kesempatan untuk menerima kesempatan yang baru ini.

Korpus 5 (00:04:11)

DENOTASI

	<p><b>NARASI</b></p> <p><b>Dialog :</b></p> <p><b>Sut:</b> Any good news? (ada berita bagus)</p> <p><b>Arifin:</b> haah, gue udah baca skenarionya, gue juga udah cek jadwal gue, aman semuanya.</p> <p><b>Sut:</b> okee, lo fix(jadi) ya</p> <p><b>Arifin:</b> iya, jadi gue bisa ikutan</p>
TANDA	
<b>Wardrop:</b> Kemeja, Jas	
<b>Ekspresi :</b> tertawa	
<b>Camera angle:</b> Long Shot	
<b>Properti:</b> Telfon Genggam, mobil.	
<b>Latar :</b> Bangunan Tinggi, Malam	

Tabel 3.7

### Deskripsi

Dari adegan diatas terdapat kita lihat dari tanda-tanda visual seperti pakaian Arifin menggunakan jas dan kemeja, menggunakan *smartphone* dan memiliki kendaraan mobil bmw. Latar gedung-gedung tinggi menunjukkan arifin yang tinggal di kota maju. Dari segi dialog menunjukkan Arifin menerima tawaran peran yang dipercayai untuknya. Setelah berfikir panjang Arifin menerima tawaran peran pembunuh untuk membuktikan bahwa perkataan orang salah tentang dirinya.

### KONOTASI

Menggunakan pengambilan gambar long shot, yaitu obyek penuh dengan latar belakangnya, memiliki makna menonjolkan obyek dengan latar belakangnya (Bonafix.




Jurnal. 2011: 852). Teknik ini memiliki maksud ntuk menjukkan bagaimana posisi subjek memiliki hubungan dengan yang lain. Berlatar belakang gedung tinggi dan berdiri diatas jalan tol menunjukkan Arifin hidup di perkotaan. Mobil, Telepon Genggam, Mobil, dan Jam Tangan menggambarkan kesuksesan dan kekayaan Arifin. Hal ini menunjukkan gaya hidup arifin yang tampil menunjukkan apa yang sudah dia capai. Kemeja dan jas Arifin menunjukkan jika dia selalu memperhatikan penampilannya.

Dari segi dialog Arifin yang mengkonfirmasi bisa menerima tawaran dari sutradara. Pilihan Arifin untuk mengiyakan menunjukkan keberanian Arifin untuk mengambil resiko dan memutuskan sesuatu yang baru untuknya. Tawaran bermain peran menunjukkan bahwa Arifin mendapatkan kepercayaan dan kekaguman dari sutradara. Lalu dari kata-kata Arifin yang mengatakan sudah membaca scenario dan mengecek jadwal yang aman, menunjukkan arifin tidak tergesah-gesah dalam mengambil keputusan.

### Axelerate Episode 5

Korpus 6 (00:02:03)

DENOTASI	
	<p>NARASI</p> <p><b>VO:</b></p> <p>Tapi banyak orang yang gak notis tentang apa yang sebenarnya jadi tantangan dalam hidup gua. Semua orang melihat gua tampaknya sempurna. Tapi dibalik itu, gue belajar dari pengalaman banyak orang. Seringkali, keterbatasan adalah kekuatan.</p>
TANDA	
<b>Wardrop:</b> Sarung Tangan, Peking Pad	
<b>Ekspresi :</b> lelah, focus, meringis	
<b>Make Up:</b> Keringat.	
<b>Camera Angel:</b> medium shot	
<b>Latar :</b> Gedung kosong, Siang	
<b>Tokoh Pendukung :</b> Pelatih Bela diri	

Tabel 3.8

## **Deskripsi**

Adegan diatas menunjukkan Arifin putra sedang berlatih beladiri untuk kepentingan peran dalam filmnya. Arifin berlatih dengan keras walaupun hanya untuk peran. Dengan permasalahan yang dialami pada tangan kirinya, Arifin tetap berusaha keras berlatih menahan rasa sakit ditakannya. Dari dialog menunjukkan tentang bagaimana Arifin putra menghadapi tantangan untuk dirinya yang orang lain tidak ketahui, dan cara dia menyemangati dirinya.

## **KONOTASI**



Sarung tangan, Peking Pad yang dipegang pelatih bela diri menunjukkan Arifin putra berlatih dengan mengikuti aturan menggunakan perlengkapan yang biasa dipakai untuk beladiri. Beladiri adalah olahraga yang berhubungan dengan fisik dan kekerasan. Peking Pad adalah alat yang digunakan sebagai target pukulan atau tendangan saat berlatih olahraga bela diri. Pada Peking Pad menggunakan warna merah. Warna merah merupakan warna api dan darah yaitu darah kehidupan, darah orang yang disembelih, atau darah menstruasi (Allan dalam Zuhriah. Jurnal. 2018: 9). Warna ini dapat mempertinggi metabolisme tubuh manusia, meningkatkan pernapasan, dan menaikkan tekanan darah. Selain itu, warna merah sering dihubungkan dengan energi, perang, kekuatan, tekad yang kuat, hasrat, dan cinta serta berkaitan dengan emosi sehingga identik dengan rasa malu dan amarah.

Keringat, ekspresi lelah, focus, dan meringis menahan sakit menunjukkan Arifin tetap berjuang berlatih meskipun harus menahan sakit yang dia rasakan. Pada adegan digambarkan jika Arifin memiliki masalah cedera lama di bahunya. Dari segi dialog, Arifin mengatakan keterbatasan adalah kekuatan. Hal ini menunjukkan jika Arifin mendapatkan kekuatan dari melampaui masalah keterbatasan yang dihadapinya, dengan mengambil resiko untuk terus menjadi lebih baik.

## **Axelerate Episode 7**

Korpus 7 (00:00:38 & 00:00:54)

## **DENOTASI**

	<p><b>NARASI</b></p> <p><b>Dialog:</b></p> <p><b>Chicco:</b> Ini bukan masalah duit jay,</p> <p><b>Jay :</b> Gue ngomong gini juga karena gue peduli lagi. Gausahlah ngambil-ngambil resiko, hiduplo dah nyaman. Lo dah punya semua. Lo udah ganteng, terkenal, banyak duit, Lo lagi jalanin mimpi semua orang men.</p> <p><b>Batin Chicco:</b> sutt, heh (manggil Chicco) Tapi itu bukan mimpi lo.</p>
	
TANDA	
<b>Wardrobe:</b> kemeja abu-abu, kaos kerah putih.	
<b>Ekspresi :</b> bingung	
<b>Tokoh pendukung:</b> Jay, Batin Chicco	
<b>Latar :</b> Ruang kerja, Malam	

Tabel 3.9

### Deskripsi

Adegan diatas menunjukkan beberapa tanda, salah satunya kegiatan chicco diragukan temannya namun diyakinkah oleh diri sendiri. Chicco yang sedang memiliki keinginan untuk mendalami dunia film mendapat saran dari temannya untuk tetap di zona nyamannya saja. Namun perkataan batinnya mengatakan untuk tetap mengejar mimpinya. Menggambarkan Chicco pendiam yang memiliki kebingungan dan terbiasa mendengarkan hati nuraninya. Jay menggunakan Jas pastel, Chicco menggunakan kemeja abu-abu, dan kata batin Chicco menggunakan kaos berkerah putih.


### KONOTASI

Chicco menggunakan kemeja abu-abu. Abu-abu terletak di skala akromatik antara hitam dan putih serta digunakan untuk ketidakpastian dan kebodohan (Zuriah. Jurnal. 2018:5). Hal ini sesuai dengan hati Chicco yang masih memiliki kebingungan antara

mendengarkan kata orang lain atau hati nuraninya. Pakaian kata batin Chicco adalah kaos berkerah berwarna putih. Menurut Zuriah(Jurnal. 2018: 7) Warna putih berarti aman, murni, dan bersih. Warna putih sering dihubungkan dengan terang, kebaikan, kemurnian, kesucian, dan keperawanan. Hal ini menunjukkan jika kata batin Chicco yang murni tidak terpengaruhi memiliki pemikiran yang bersih.

Dari segi dialog, Jay sebagai tokoh pendukung mengatakan “Lo udah ganteng, terkenal, banyak duit, Lo lagi jalanin mimpi semua orang men”. Hal ini menunjukkan jika Chicco memiliki kesuksesan, kekayaan, dan kekaguman dari orang lain. Lalu dari serge sikap Chicco yang memilih diam dan mendengarkan perkataan Jay dan kata batinnya, menunjukkan ketenangan dan kalemnya Chicco dalam menghadapi masalah. Chicco memiliki kekuatan untuk mengendalikan emosinya.

Korpus 8 (00:04:10)

<b>DENOTASI</b>	
	<p><b>NARASI</b></p> <p><b>Dialog :</b></p> <p>Sutradara: Jadi gimana keputusan lo?</p> <p>Chicco : Kalo lo percayain peran ini buat gue, gue bakal kasih waktu berapapun waktu yang lo butuh. Dan gue akan bayar kepercayaanlo.</p>
<b>TANDA</b>	
<b>Properti:</b> meja, kopi, kursi	
<b>Ekspresi :</b> serius meyakinkan	
<b>Camera Movement:</b> Track in	
<b>Tokoh pendukung:</b> Sutradara	
<b>Latar :</b> Café, malam	

Tabel 3.10

### Deskripsi

Dari segi visual menggambarkan Chicco yang sedang berbincang dan meyakinkan sutradara untuk memberikan peran pada film layar lebarnya. Dari meja, kursi, dan kopi


yang disediakan menunjukkan mereka sedang berada di sebuah café. Chicco berusaha keras untuk mendapatkan impiannya bermain film layar lebar. Hal ini didukung dengan dialog pada adegan tersebut. Chicco meyakinkan dengan menjanjikan waktu yang dimiliki Chicco diberikan untuk peran yang akan dia terima.

## KONOTASI

Pengambilan gambar menggunakan pergerakan kamera *track in* atau *dolly in*. Dolly Shot adalah pengambilan gambar dengan menggunakan dolly yang bisa digerakkan maju dan mundur. (Bonafix. Jurnal. 2011: 853). Teknik ini biasanya digunakan untuk menimbulkan rasa penasaran penonton dan menunjukkan kedalaman suasana pada saat itu. Pada adegan ini teknik ini menggambarkan suasa yang serius. Lalu dari segi dialog Chicco mengatakan “gue bakal kasih waktu berapapun waktu yang lo butuh. Dan gue akan bayar kepercayaanlo”. Hal ini menunjukkan jika Chicco rela mengorbankan segala yang dibutuhkan, berani mengambil resiko untuk mendapatkan kesempatan bermain di film tersebut. Dengan menatap sutradara dan berusaha meyakinkan menunjukkan keseriusan Chicco dalam mengambil keputusan ini.

### D. Axelerate Episode 9

Korpus 9 (00:02:17)

DENOTAS	
	<p>NARASI</p> <p><b>Dialog :</b></p> <p>Satria : Halah, halah, halah.</p> <p>Setelah mendalami sebagai kulitinta, sekarang kau sedang mendalami menjadi tukang kopi. Luar biasa</p> <p>Chicco : Bang satriaa. Apa kabar bang?</p> <p>Satria : seperti yang kau lihat</p> <p>Chicco: eh mau kopi apa bang? Gratis pokoknya.</p> <p>Satria : saya cuman mau kasih</p>
TANDA	
<b>Properti:</b> Mesin kopi, cangkir, kopi, mesin kasir, kemeja biru.	
<b>Ekspresi :</b> senang tertawa.	
<b>Tokoh Pendukung:</b> Satria mantan boss Chicco.	

<b>Latar:</b> Café, Malam	<p>selamat aja. Congratulation buat piala citramu. Hahaha</p> <p>Chicco : terima kasih banyak bang, ini kan karena bantuan bang satria juga. Saya harusnya berterima kasih, dan saya tidak akan bisa ngelupain.</p> <p>Satria: apa itu?</p> <p>Chicco: Signifikan</p> <p>Satria: Signifikan that's you.</p>
---------------------------	---

Tabel 3.11

### Deskripsi

Adegan diatas menggambarkan Chicco berkemeja biru yang sedang menjadi bar tender di cafenya, dapat dilihat dari mesin kopi, dan kopi yang dibuatnya. Chicco didatangi oleh Bang Satria, bos tempat Chicco dulu magang sebagai wartawan saat belajar mendalami peran. Bang Satria datang untuk memberi selamat atas penghargaan Piala Citra yang diterima Chicco. Mereka saling berjabat tangan dan Chicco berterima kasih kepada Bang Satria karena sudah mengizinkannya untuk magang menjadi bawahannya.

### KONOTASI


Bang Satria menjabat tangan Chicco dan memberi selamat atas filmnya menunjukkan Chicco yang mendapat kekaguman dari bang Satria. Selain itu dari dialog dapat kita lihat jika Chicco menerima kesuksesan dari apa yang sudah dia kerjakan dan korbakan. Senang dan tertawa menunjukkan Chicco yang tetap ingin membuat nyaman orang disekitarnya. Dilihat dari peralatan kopi seperti mesin kopi, cangkir, kopi, dan mesin kasir yang dimana merupakan café baru Chicco, menunjukkan jika Chicco adalah orang yang serius dan berani keluar dari zona nyaman yang dimana dulunya bintang FTV kini mencoba membuka usaha café untuk mendalami peran di film barunya.

Chicco menggunakan kemeja biru kali ini. Warna biru sering dihubungkan dengan kedalaman dan stabilitas. Biru melambangkan kepercayaan, kesetiaan, kebijaksanaan, kecerdasan, kebenaran, kesalehan, ketulusan hati, kedamaian dan ketenangan. (Zuhriah.

Jurnal. 2018: 11). Hal ini menunjukkan Chicco yang baru adalah orang yang stabil, tenang, setia, cerdas, tulus dalam mengambil keputusan.

### E. Axelerate Episode Finale

Korpus 10 (00:03:04 & 00:03:23)

DENOTASI	
	<p>NARASI</p> <p><b>Dialog :</b></p> <p>Chicco : Rin. Apa kabar</p> <p>Karin : Eh, Chicco, hai. Baikkk,</p> <p>Chicco : Guys kenalin ini Karin.</p> <p>(saling berkenalan)</p> <p>Chicco : Reporter terkenal nih, gue bisa kenal dia waktu gue magang dulu. Yang gue jadi reporter.</p> <p>(pelayan memanggil Karin dan Karin mengambil kopinya)</p> <p>Arifin : Heh, siapaa? Ada aja, disetiap kota pasti ada aja temen lo ya. Tipe lo ya?</p> <p>Keenan : Sabii</p> <p>(Karin duduk)</p> <p>Keenan: Lo lagi ngapain disini?</p> <p>Karin : Gue lagi riset sih, mau nulis buku</p> <p>Arifin: wow, buku lo tentang apa?</p> <p>Karin: bukunya itu tentang orang-orang yang paling bahagia di dunia, yang</p>
TANDA	
<p><b>Wardrop:</b> Karin : Kemeja Flanel terbuka, kaos abu-abu</p> <p>Chicco: Kaos Putih lengan panjang, Slayer Merah</p> <p>Arifin: Sweeter Biru.</p> <p>Keenan: Jaket Jeans.</p>	
<b>Tokoh pendukung:</b> Karin	
<b>Latar :</b> Cafe, Siang	

	<p>mendedikasikan hidupnya bukan buat dirinya sendiri tapi buat orang lain.</p> <p>Keenan: wow that's good (itu bagus)</p>
--	--

Tabel 3.14

**Deskripsi**

Adegan diatas menggambarkan Chicco, Keenan, dan Arifin sedang duduk santai meneguk kopi di salah satu café daerah Jogja. Mereka berbagi cerita dan saling tertawa. Lalu datanglah teman lama Chicco yaitu Karin. Karin adalah teman Chicco ketika magang menjadi wartawan di perusahaan bang Satria. Chicco menyapa Karin dan memperkenalkannya kepada Arifin dan Keenan. Mereka duduk bersama dan Karin menceritakan tujuannya datang ke Jogja. Karin sedang menulis buku tentang orang-orang yang paling bahagia di dunia. Lalu Keenan dan Arifin merasa tertarik dengan tujuan Karin dan memutuskan untuk ikut bersama Karin di Jogja.

**KONOTASI**

Slayer merah dileher Chicco sering dikaitkan dengan identitas geng Blood yang berkembang di Los Angles. Geng ini merupakan pecahan dari Compton Pirus yang dengan kejam dihancurkan. Semua Bloods didorong untuk dan dengan bangga mengenakan warna merah untuk membedakan diri mereka, tidak semua orang yang memakai warna merah adalah seorang Darah. (Margaritoff. 2019. Diakses pada 7 Agustus 2019). Geng ini identic dengan kekerasan, hooligans, dan criminal. Meskipun Chicco bukan bagian dari anggota geng ini, banyak orang diluar U.S.A. seperti Chicco menggunakan ini untuk menunjukkan jika dirinya berpenampilan macho, kuat, dan terbiasa hidup diantara hooligansm.

Lalu Keenan menggunakan Jaket Jeans. Jaket Jeans dipakai oleh para koboi dan pekerja tambang, lalu oleh kaum grease, punk, Teddy Boy, hingga hippie dan menjadi lambang pemberontakan anak muda di tahun 1960-an. Kemudian menjadi simbol peace, love and sexual freedom di tahun 1970-an dan 1980-an. Sampai para wanita pun memakainya. Hal ini menunjukkan jika Keenan hidup macho, hidup bebas, dan hidup damai. Arifin Putra menggunakan Sweater Biru. Warna ini sering dihubungkan dengan kedalaman dan stabilitas. Biru melambangkan kepercayaan, kesetiaan, kebijaksanaan,



kecerdasan, kebenaran, kesalehan, ketulusan hati, kedamaian dan ketenangan. (Zuriyah. Jurnal. 2018: 11) Hal ini menunjukkan jika Arifin adalah orang yang bijaksana, cerdas, dapat dipercaya. Dari ketiga karakter menggunakan pakaian yang tidak berorientasi perempuan.

Lalu kegiatan mereka bercerita berkumpul di siang hari pada sebuah café menunjukkan jika mereka senang berkumpul dan bersenang-senang bersama teman-temannya di waktu luang. Dari segi dialog, Arifin mengatakan kepada Chicco “Heh, siapa? Ada aja, disetiap kota pasti ada aja temen lo ya. Tipe lo ya?” menunjukkan Chicco yang biasa hidup dikelilingi wanita dan mudah berteman. Cara Arifin dan Keenan mendengarkan Karin menunjukkan rasa perhatian dan membuat nyaman wanita.

#### F. Tabel dan Temuat Webseries Axelerate: The Untold Story


KARAKTER	TEMUAN MASKULINITAS
Keenan	Pekerja Keras, Tenang menghadapi masalah, <b>berpenampilan tidak berorientasi wanita</b> , kepercayaan menjadi prioritas, <b>dapat dipercaya</b> , memiliki kesuksesan dan kekaguman, hidup bebas, pendengar yang baik, mampu membuat nyaman wanita, perhatian, mandiri, memiliki jiwa kepapakan, <b>senang berkumpul dengan teman, berani mencoba hal baru. berani berpetualang &amp; mengambil resiko</b>
Arifin	Gaya hidup berkelas, menyukai kekerasan, membuat nyaman wanita, memperhatikan penampilan dan gaya hidup, <b>dapat dipercaya</b> , yakin dan <b>berani mencoba hal baru, berani mengambil resiko</b> melawan hambatan, <b>senang berkumpul dengan teman, berpenampilan tidak berorientasi wanita.</b>
Chicco	Kalem, tenang, memiliki kesuksesan, ketenaran, kekaguman, berpenampilan Hooligansm, <b>dapat dipercaya, berani mengambil resiko, berani mencoba hal baru</b> , pendengar yang baik, hidup dikelilingi wanita, <b>berpenampilan tidak berorientasi wanita, senang berkumpul dengan teman.</b>

Tabel 3.16. Tabel Temuan Axelerate

Dari hasil temuan diatas, dapat kita lihat ada beberapa kesamaan antara Keenan, Arifin, Chicco yaitu dapat dipercaya, senang berkumpul dengan teman, berani mencoba hal baru, berpenampilan tidak berorientasi wanita, serta berani dalam mengambil resiko meskipun belum mengetahui apa yang akan dihadapi. Karakter-karakter ini dapat ditemui di beberapa episode. Selain kesamaan ditemukan pula beberapa perbedaan yang menjadi ciri khas dari setiap karakter. Pada webseries Axelerate ini tidak ditemukan hal-hal yang bertentangan dengan teori maskulinitas yang digunakan.

### G. Malam Minggu Miko Episode Nissa

Korpus 1 (00:00:29 – 00:00:53)

DENOTASI	
	<p>NARASI</p> <p><b>Dialog :</b></p> <p>Rian : lu kayak pedopil baru akil baliq tau gak.</p> <p>Miko : ini bukannya keren? Gue liat olga dipakein gini di TV TV pagi</p> <p>Rian : gak, enggak, enggak.</p> <p>Annisa gak bakal suka yang kayak gini. Denger Mik, Annisa itu temen gue dari SMA, gue tau persis apa yang dia suka dan gak kayak gini.</p> <p>Miko : dia sukanya apa?</p> <p>Rian : Ini First Date, lu mesti kelihatan keren, macho, pake kaos ketat, kalo bisa sampe puntil lo kelihatan. Itu baru keren.</p> <p>Miko: Emang gue kurang maco ya?</p> <p>Rian: Lu cemen. Orang putus</p>
TANDA	
<b>Wardrop:</b> Baju V-neck, Kacamata hitam, Jam, Kaos.	
<b>Ekspresi :</b> Rian : Kesal	
<b>Latar :</b> Kamar, Malam.	

	sama putri aja lu nangis Miko: engga, gue gak nangis (flashback Miko nangis)
--	--

Tabel 3.17

### Deskripsi

Rian dan miko sedang mempersiapkan kencan pertama Miko. Miko merasa keren menggunakan baju putih V-neck karena melihat artis di Televisi menggunakan fashion tersebut. Rian dan Miko berdebat tentang cara berpakaian cowok keren dan macho. Miko berfikir jika keren itu mengikuti zaman, namun Rian berpikir keren itu macho. Penggambaran seorang Miko yang belajar menjadi keren melihat dari fashion K-pop yang populer digunakan artis Indonesia pada saat itu dan seorang sahabat (Rian) yang berusaha membuat sahabatnya mengenal sosok keren dari sudut pandangnya.

### KONOTASI


Miko menggunakan V-neck mengikuti gaya berpakaian yang sedang jadi trend. Menurut penelitian (Jayanti. Skripsi. 2013: 91) terdapat beberapa kaum gay yang menggunakan pakaian v-neck atau pakaian berkerah v yang merupakan identitas sedang mencari pasangan. Hal tersebut berarti bahwa gay yang mengenakan pakaian v-neck merupakan gay yang sedang tidak memiliki pasangan atau melajang. (Jayanti. Skripsi. 2013:91) biasanya dipakai oleh kaum gay yang berperan sebagai *bot* atau gay dengan sisi feminim. Miko yang menganggap itu keren karena lagi trend dibantah oleh Rian yang menganggap itu tidak macho. Hal ini menunjukkan Rian menyarankan Miko untuk tidak menggunakan pakaian yang melambangkan gay feminim yang sedang mencari pasangan dan menjauhi penggunaan yang berorientasi menunjukkan sisi feminim.

Miko menggunakan pakaian berkerah V, kacamata hitam, dan jam tangan melihat dari TV yang sedang jadi tren. Hitam berkonotasi positif pada warna hitam biasanya berkaitan dengan acara-acara formal atau resmi untuk menyampaikan kesan formal, elegan dan bergengsi seperti sepatu kulit hitam, kacamata hitam, jas hitam, mobil hitam. (Zuhriah. Jurnal. 2018: 8). Dari kacamata hitam dan jam hitam ini menunjukkan jika Miko berpenampilan elegan menunjukkan kesuksesannya. Selain itu Miko selalu memperhatikan dan mengikuti perkembangan fashion yang sedang banyak dibicarakan di media. Rian mengatakan “Ini First Date, lu mesti kelihatan keren, macho, pake kaos ketat, kalo bisa

sampe puntill lo kelihatan.” Hal ini menunjukkan jika pria harus berpenampilan macho, berpenampilan seperti anak metal yang berkaos ketat dan mellihatkan bentuk tubuhnya yang berotot. Rian menceritakan masa lalu miko yang pernah menangis ketika putus dengan mantannya menunjukkan jika pria juga bisa mengekspresikan emosinya.

## H. Malam Minggu Miko Episode Hari Penembakan Sasha

Korpus 2 (00:00:45 – 00:01:27)

DENOTASI	
	<p>NARASI</p> <p><b>Monolog : (Anca)</b></p> <p>Nama saya anca, ini pertama kali saya kerja di Jakarta, jadi pembantu. Mumpung di Jakarta saya yakin saya bakal banyak bertemu orang besar, yang biasa saya lihat di TV, kayak mbak Julia Perez.</p>
TANDA	
<b>Wardrop:</b> kaos berkerah, tas ransel	
<b>Properti :</b> air minum gelas	
<b>Penampilan :</b> bingung, Rambut berantakan	
<b>Latar :</b> Pinggir Jalan Terminal, Malam	

Tabel 3.20

### Deskripsi

Adegan diatas menggambarkan seorang anca yang baru datang di Jakarta untuk bekerja sebagai pembantu. Anca datang sendiri ke Jakarta dengan bus dan bekerja di Jakarta untuk pertama kalinya. Anca tidak mengenal tentang Jakarta sebelumnya dan hanya mengetahui Jakarta melalui media massa. Anca menggunakan kaos putih berkerah, membawa ransel, dan memegang segelas air.

### KONOTASI

Dari segi adegan Anca yang baru sampai di Jakarta untuk pertama kali dan belum mengetahui Jakarta sebelumnya menunjukkan keberanian Anca mengambil resiko untuk

bekerja di Jakarta seorang diri. Dia turun dari bus dan sampai sendiri, bertanya ke orang sekitar menunjukkan Anca adalah pria yang mandiri. Hanya membawa sebuah ransel dan segelas air putih, serta pergi ke Jakarta menggunakan Bus menunjukkan Anca berasal dari golongan orang yang hidup sederhana. Anca menggunakan kaos berkerah putih. Menurut (Zuriah. Jurnal. 2018: 7) Warna putih berarti aman, murni, dan bersih. Warna putih sering dihubungkan dengan terang, kebaikan, kemurnian, kesucian, dan keperawanan. Hal ini menunjukkan sosok Anca yang tenang, polos, dan baik. Lalu dari segi penampilan yang bingung dan rambut berantakan, menunjukkan Anca adalah orang yang tidak terlalu memperhatikan penampilan.

Dari segi dialog, Anca mengatakan “Mumpung di Jakarta saya yakin saya bakal banyak bertemu orang besar, yang biasa saya lihat di TV, kayak mbak Julia Perez.” Hal ini menunjukkan jika Anca melihat Jakarta bersumber dari TV. Menurut Garth Jowett dan James M. Linton dalam (Jowet & Linton. 1983: 74) mengatakan secara umum dapat dikatakan bahwa media massa mampu merefleksikan masyarakat karena dituntut oleh sifat komersialnya untuk memberikan muatan isi yang berkualitas yang nantinya akan diterima oleh masyarakat luas. TV yang sering memberitakan tentang Jakarta dan kehidupan para artis membentuk gambaran Anca tentang Jakarta.

### I. Malam Minggu Miko Episode Zubaidah

Korpus 3 (00:00:22 – 00:00:54)

DENOTASI	
	<p>NARASI</p> <p><b>Dialog :</b></p> <p>Rian : soal menang lomba video kemaren? Gue udah firasat kita bakal menang. Gue selalu beruntung dari kecil kalo ada lomba atau undian</p>

	berhadiah apapun. Kayak waktu MOS (Masa Orientasi Siswa) aja, gue selalu dipilih buat dikerjain.
TANDA	
<b>Wardrop:</b> kaos	
<b>Ekspresi :</b> bahagia	
<b>Properti :</b> Mobil, Piring	
<b>Latar :</b> Rumah, siang	

Tabel 3.21

### Deskripsi

Penggambaran Miko dan Rian ingin mengikuti lomba video di Youtube. Mereka berencana membuat video keseharian dengan tarian *Gangnam Style*. Mereka mengajak Anca untuk bersama melakukan tarian tersebut di video. Mereka menari sambil mencuci mobil dan menari sambil memegang piring dan sendok. Dari tari di depan rumah, dengan cuci mobil, dengan makan, dan sebagainya. Akhirnya mereka memenangkan lomba tersebut dan mendapatkan hadiah sebuah motor bebek.

### KONOTASI


Dua mobil dan rumah yang menjadi latar pada video pada adegan tersebut menunjukkan kekayaan yang dimiliki Rian dan Miko serta gaya hidup mereka yang berkecukupan. Miko, Rian, dan Anca menari bersama untuk membuat sebuah video menunjukkan mereka suka bersenang-senang bersama teman-temannya. Mereka menari *Gangnam Style* yang sedang populer pada saat itu. Berdasarkan dari [mediaindonesia.com](http://mediaindonesia.com) yang dikutip dalam (Darwis. Jurnal. 2012: 315) Fenomena *Gangnam Style* tarian berupa gerakan menunggangi kuda yang dibawakan oleh PSY (Park Jae Sang), seorang rapper asal Korea Selatan ini memang sedang melanda dunia.

Berdasarkan pengamatan (Darwis. Jurnal. 2012:315) video *Gangnam style* sudah ditonton lebih dari 210 juta kali sejak muncul di Youtube, Juli 2012. Ini menunjukkan jika

Miko dan Rian mengikuti tren pada masanya yang sedang berkembang di Indonesia. Masuknya *Gangnam Style* ke Indonesia diakibatkan persebaran budaya Korea secara global. Tersebar budaya Korea (Korean pop) secara global di seluruh dunia yang dikenal dengan *Hallyu* atau *Korean Wave*. (Darwis. Jurnal. 2012: 314) Kegiatan Miko, Rian, dan Anca menggambarkan fenomena *Korean Wave* sedang berkembang dan diminati di Indonesia.

Pada adegan tersebut Rian juga menceritakan jika mereka menang dalam Lomba video tersebut. Hal ini menunjukkan jika Miko, Rian, dan Anca memiliki prestasi dan mendapatkan kesuksesan atas apa yang mereka buat. Sosok Rian yang mengatakan memiliki firasat akan menang menunjukkan Rian seorang pria yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi.

Korpus 4 (00:06:49 - 00:07:43)

<b>DENOTASI</b>	
	<p><b>NARASI</b></p> <p><b>Dialog :</b></p> <p>Satpam: permisi mas, boleh lihat STNKnya?</p> <p>Anca: loh emangnya saya maling?</p> <p>Zubaidah: iya kang jajang, ini motornya mas Anca, mas Anca bukan maling.</p> <p>Satpam: maaf ya juju, tugas jajang sebagai security disini, yaitu melindungi juju. Dari orang-orang yang gak bener kayak gini nih.</p>
<b>TANDA</b>	
<b>Wardrop:</b> kaos berkerah warna merah	
<b>Properti :</b> motor, kunci	
<b>Tokoh pendukung :</b> Zubaidah, Satpam	
<b>Latar :</b> Pinggir Taman, Malam	

Tabel 3.22

### Deskripsi

Ber cerita tentang Anca yang meminjam motor Miko dan Rian untuk membonceng Zubaidah pergi ke Taman. Motor tersebut merupakan hadiah dari lomba video yang

dimenangkan Miko dan Rian lalu dipinjam Anca seorang Satpam yang sedang mendatangi Anca dan Zubaidah. Anca menggunakan kaos berkerah berwarna merah. Satpam ingin melihat STNK motor yang dibawa Anca. Motor tersebut merupakan hadiah dari lomba video yang dimenangkan Miko dan Rian lalu dipinjam Anca. Anca dicurigai maling oleh Satpam. Satpam tersebut adalah Jajang yang menyukai Zubaidah. Dia mencari alasan untuk membalas Anca yang sudah mengajak jalan Zubaidah jalan ke Taman berboncengan. Anca tetap tenang tidak kabur dan panic saat dituduh Jajang maling karena tidak dapat menunjukkan STNKnya.

### **KONOTASI**

Anca menggunakan kaos berkerah berwarna merah. Warna merah merupakan warna api dan darah yaitu darah kehidupan, darah orang yang disembelih, atau darah menstruasi (Allan dalam Zuhriah. Jurnal. 2018: 9). Warna merah sering dihubungkan dengan energi, perang, kekuatan, tekad yang kuat, hasrat, dan cinta serta berkaitan dengan emosi sehingga identik dengan rasa malu dan amarah. Menggambarkan seorang anca yang sudah jatuh cinta serta memiliki tekad yang kuat, kekuatan, dan keberanian.

Lalu sikap Anca yang yang tidak panik, takut dan kabur saat dituduh jajang karena tidak dapat menunjukkan STNK menunjukkan Anca adalah orang yang berani menghadapi masalah. Selain itu juga menunjukkan seorang anca yang tetap tenang dalam menghadapi masalah. Lalu Anca yang meminjam motor untuk membonceng dan membuat nyaman Zubaidah pergi. Hal ini menunjukkan Anca adalah orang dapat mengayomi dan memiliki rasa perhatian terhadap wanita.

### **J. Malam Minggu Miko Episode Hipnotis Vania**

Episode 3

Korpus 5 (00:02:40 – 00:03:06)

<b>DENOTASI</b>
-----------------



	<p><b>NARASI</b></p> <p><b>Dialog :</b></p> <p>Vania: Ternyata enak ya (menunjukkan steak pesanan vania dan nasi kerupuk pesanan Miko), empuk lagi, pantas aja harganya Rp. 500.000</p> <p>Miko : Iya ini kerupuknya juga enak kok, ini kerupuk paling enak yang pernah gua makan.</p> <p>Vania: eh miko, entar temenin aku ya ke butik</p> <p>Miko: ke Butik?</p> <p>Vania: iya bajuku pada abis, beliin ya.</p>
<b>TANDA</b>	
<b>Wardrop:</b> kaos, jam tangan,	
<b>Properti :</b> steak, kerupuk, nasi, jus oren, air putih	
<b>Tokoh pendukung :</b> Vania	
<b>Latar :</b> Restoran, Siang	

Tabel 3.24

### Deskripsi


Adegan diatas merupakan Miko yang sedang mengajak makan siang Vania di restoran mahal. Vania memesan Steak, karena harganya mahal Miko mengalah untuk memesan nasi kerupuk. Hal ini dilakukan Miko untuk menyenangkan hati Vania. Meskipun duit terbatas, dan Miko harus membayar, Miko tetap berusaha untuk menyenangkan Vania. Begitu pula ketika Vania meminta baju baru ke Butik.

### KONOTASI

Dilihat dari Jam dan pemilihan tempat makan di restoran, menunjukkan Miko merupakan pria yang memiliki kekayaan dan gaya hidup yang mewah. Didukung pula dari Vania yang meminta dibelikan Tas baru yang mahal memperlihatkan jika Vania menganggap Miko berada di kalangan menengah atas. Hal ini menunjukkan jika Miko dipandang sebagai orang yang memiliki kekayaan dan kesuksesan. Lalu Miko yang

mengalah memesan kerupuk dengan nasi dan air putih karena makanan Vania memesan Jus jeruk dan Steak yang mahal demi menyesuaikan keuangan Miko menunjukkan Miko yang berusaha membuat wanita nyaman dan perhatian terhadap wanita. Miko menggunakan kaos berwarna abu-abu. Abu-abu terletak di skala akromatik antara hitam dan putih serta digunakan untuk ketidakpastian dan kebodohan (Zuriah. Jurnal. 2018:5). Secara dysphemistic digunakan untuk menggambarkan cuaca membosankan, negara suram atau urusan yang suram, dan orang-orang membosankan.

Korpus 6 (00:07:30 – 00:07:55)

<b>DENOTASI</b>	
	<p><b>NARASI</b></p> <p><b>Dialog :</b></p> <p>Rian : nah, sini lo, cak ini orangnya ini cak</p> <p>Anca: serius mas?</p> <p>Rian: nah lo tukang hipnotis kan lo gak bisa kemana-mana lo</p> <p>Anca : Hayoo, mau kemana lo.</p> <p>Rian : cak ini diapain ini cak?</p> <p>Kasih satpam, masukin penjara, atau...</p> <p>Anca : bawa ke KPK mas</p> <p>Rian : haaa bener bener bener</p>
<b>TANDA</b>	
<b>Wardrop:</b> jaket Hitam, kaos, kaos berkerah	
<b>Ekspresi :</b> serius	
<b>Tokoh pendukung :</b> Tukang Hipnotis	
<b>Latar :</b> Depan ATM, malam.	

Tabel 3.25

### Deskripsi

Adegan diatas tentang Rian dan Anca yang sedang menangkap tukang hipnotis yang pernah menghipnotis Rian tadi siang ketika di ATM. Mereka menunggu seharian

hingga tukang hipnotis datang. Hipnotis datang dengan pakaian serba hitam seperti siang ketika menghipnotis Rian. Mereka berani menangkap orang jahat yang bisa saja mengancam nyawa mereka. Mereka tidak takut untuk menegakkan kebenaran agar tidak ada korban penipuan lagi setelahnya.

## KONOTASI

Penjahat menggunakan pakaian serba hitam. Dalam konotasi negatif, warna Hitam digambarkan seperti kejahatan, pembunuhan, kebodohan, pemakaman, kematian, duka cita dan hal-hal yang jorok dan kotor. Warna ini juga sering dikaitkan dengan hal-hal yang misterius seperti ketakutan, kegelapan, pembunuhan, dan ancaman. (Zuhriah. Jurnal. 2018: 8). Lalu Anca menggunakan kaos hitam merah. Dalam konotasi positif, warna hitam biasanya berkaitan dengan acara-acara formal atau resmi untuk menyampaikan kesan formal, elegan dan bergengsi (Zuhriah. Jurnal. 2018: 8). Warna merah merupakan warna api dan darah yaitu darah kehidupan, darah orang yang disembelih, atau darah menstruasi (Allan dalam Zuhriah. Jurnal. 2018: 9). Warna merah sering dihubungkan dengan energi, perang, kekuatan, tekad yang kuat, hasrat, dan cinta serta berkaitan dengan emosi sehingga identik dengan rasa malu dan amarah. Hal ini menunjukkan Anca yang memiliki kekuatan dan tekad yang kuat untuk menghadapi masalah. Anca dan Rian melawan seorang hipnotis tanpa takut menunjukkan Rian dan Anca memiliki keberanian mengambil resiko meskipun mereka mengetahui lawannya merupakan seorang penjahat.

### K. Malam Minggu Miko Episode Webcam Bareng Disty

Korpus 7 (00:09:49 – 00:10:27)

DENOTASI	
	<p>NARASI</p> <p><b>Dialog :</b></p> <p>Roy: Awas Lo yaa!!</p> <p>Disty: kamu kenapa? Kok marah marah</p> <p>Boy : ini si Rian dari tadi ngejelek-jelekin kamu</p> <p>Disty : Beneran yan?</p> <p>Rian: enggak, siapa yang</p>
TANDA	

<b>Wardrop:</b> kaos hitam, hijau, pink.	ngejelek-jelekin?
<b>Properti :</b> laptop	Roy: Disty, kamu percaya siapa? Aku atau Rian?
<b>Tokoh pendukung :</b> Roy dan Disty	Rian: Disty dengerin ya, ini si Roy ni kakak-kakakan lo ini. Dia gak suka sama cowok yang deket deket sama lo, terus tadi dia juga bilang kalo gue masih deket sama lo, dia mau ngeremes-remes gua. Dia ngancam gue dis.
<b>Latar :</b> Kamar, Malam.	Disty: maksudnya? Rian: dia kakak adean lo ni karena dia gak yakin buka jadi pacar lo.

Tabel 3.26

### Deskripsi

Rian yang ingin mengatakan Cinta ke Disty diganggu dengan kedatangan Roy yang merupakan Abang-abangan Disty. Saat Disty pergi kebawah, Rian dan Roy sedang berkelahi mulut melalui videocall untuk merebut Disty. Roy mengancam Rian untuk mundur tidak mendekati Disty karena Roy juga suka dengan Disty. Rian tidak mau mundur lalu Roy memfitnah Rian ke Disty. Rian tidak takut dengan ancaman Roy dan membuka semua tentang Roy.

### KONOTASI

Rian menggunakan kaos berwarna hijau ketika ingin mendapatkan hati Disty. Hijau secara emosional dapat berarti keamanan. Dalam ilmu kelambangan, hijau melambangkan pertumbuhan, harapan dan keamanan. Selain itu, warna ini sering dikaitkan dengan konsep kehormatan, kealiamian, kesehatan dan lingkungan yang diberikan makna oleh masyarakat, yang kemudian dalam kehidupan sehari-hari warna itu menjadi label sosial atas suatu objek (realitas) (Hasyim dalam Zuhriah. Jurnal. 2018: 10). Hal ini menunjukkan Rian yang sedang memiliki harapan untuk mendapatkan Disty. Selain itu pada adegan ini

menunjukkan Rian menjaga kehormatannya. Hal ini didukung dengan Rian yang tidak mau mundur meskipun telah diancam Roy untuk menjaga kehormatannya. Rian yang ingin memberitahu kebenarannya tetap mengatakan meskipun telah di Ancam Roy. Hal ini menunjuk Rian yang memiliki keberanian mengambil resiko meskipun telah diancam.

#### L. Malam Minggu Miko Episode Reuni SD

Korpus 8 (00:06:18 – 00:06:53)

DENOTASI	
	<p>NARASI</p> <p><b>Dialog :</b></p> <p>Anca : Hallo mas Rian, ini ada tetangga mau minjem barang</p> <p>Rian: Tetangga mau minjem? Hahaha kasih pinjem semua mas anca, kasih semuanya ke mereka tanpa mereka harus balikin. Ehem, karena itulah indahny menolong sesama manusia.</p> <p>(menutup telfon) liat kan, bedanya gue sama kalian. Gue bermurah hati.</p>
TANDA	
<b>Wardrop &amp; Properti:</b> kaos merah, Hp, Jam.	
<b>Ekspresi :</b> bahagia	
<b>Tokoh pendukung :</b> teman SD	
<b>Latar :</b> Restoran, Malam.	

Tabel 3.28

#### Deskripsi

Menggambarkan Rian dan Miko datang kesebuah Reuni SD mereka dengan sebuah mobil. Rian yang sedang ngumpul dengan teman-teman SDnya ditagih utang oleh teman-teman SDnya. Rian ingin mengubah citranya dari orang yang suka berhutang menjadi orang dermawati. Saat ditelfon oleh Anca, Anca ingin menanyakan kebenarannya tentang tetangga yang mendapat izin untuk meminjam barang yang banyak. Untuk menunjukkan kesuksesannya Rian dengan angkuh meminjamkan semua barangnya untuk tetangganya. Hal ini dilakukan agar teman-temannya mengira Rian baik dan dermawan serta sudah sukses saat ini. Ditambah dengan Rian dan Miko yang sudah mengendarai mobil.

## KONOTASI

Rian menggunakan kaos merah. Warna merah juga sering melambangkan sifat keberanian. Selain itu, warna merah sering dihubungkan dengan energi, perang, kekuatan, tekad yang kuat, hasrat, dan cinta serta berkaitan dengan emosi sehingga identik dengan rasa malu dan amarah. (Zuhriah. Jurnal. 2018: 9). Ditambah dengan bertemu teman-temannya yang pernah dia pinjam duitnya menunjukkan jika Rian memiliki keberanian menghadapi masalah yang ada didepannya tidak memilih untuk pulang. Rian menggunakan Jam dan memiliki Handphone. Ditambah dari dialognya bersama Anca “kasih pinjem semua mas anca, kasih semuanya ke mereka tanpa mereka harus balikin” menunjukkan Rian ingin menunjukkan bahwa dia telah sukses dan kaya ditunjukkan dari aksesoris dan kedermawanannya.

### M. Episode Malam Terakhir Miko

Korpus 9 (00:01:30 – 00:02:18)

DENOTASI	
	<p>NARASI</p> <p><b>Dialog :</b></p> <p>Maimunah: iya mas anca jadi gini, ada agen pembantu lagi nyari pembantu untuk kerja di kutub utara.</p> <p>Anca: terus?</p>
	<p>Maimunah: nah agen pembantu itu seneng banget sama mas Anca. Karna mas anca itu selalu menang jadi pembantu terbaik berturut-turut. Agent pembantu itu tanya mas Anca mau gak kerja</p>

	<p>di kutub utara? Itu berarti mas Anca harus berhenti kerja di tempat ini.</p>
TANDA	
Ekspresi : bingung	
Tokoh Pendukung : Maimunah	
Properti : Piala, Kaos Putih Hijau.	

Tabel 3.29

### Deskripsi

Penggambaran Maimunnah yang sedang main ke rumah Miko dan Rian untuk menemui Anca. Dia ingin menawarkan kepada Anca untuk bekerja di Kutub Utara. Kesempatan ini didapat karena agent pembantu suka dengan kualitas dan prestasi Anca yang sudah menang menjadi pembantu terbaik berturut-turut. Hal ini membuat Anca bingung antara tetap bekerja disini atau menerima tawaran tersebut. Anca tidak langsung memutuskan namun berfikir terlebih dahulu dan menanyakan kepada Miko dan Rian.

### KONOTASI

Dilihat dari piala-piala prestasi yang didapatkan Anca, ditambah ketertarikan agen pembantu yang kagum atas prestasinya, menunjukkan jika anca merupakan pembantu yang sukses serta mendapatkan kekaguman dari orang lain. Selain itu dilihat dari Anca tidak langsung memutuskan namun berfikir dulu dan menanyakan ke Rian dan Miko menunjukkan Anca berfikir Rasional, tetap kalem, dan tidak cepat mengambil keputusan.

Anca menggunakan kaos berwarna putih dan hijau. Hijau secara emosional dapat berarti keamanan. Dalam ilmu kelambangan, hijau melambangkan pertumbuhan, harapan dan keamanan. Selain itu, warna ini sering dikaitkan dengan konsep kehormatan, kealamiaan, kesehatan dan lingkungan yang diberikan makna oleh masyarakat, yang kemudian dalam kehidupan sehari-hari warna itu menjadi label sosial atas suatu objek (realitas) (Hasyim dalam Zuhriah. Jurnal. 2018: 10). Menurut Zuriyah(Jurnal. 2018: 7)

Warna putih berarti aman, murni, dan bersih. Warna putih sering dihubungkan dengan terang, kebaikan, kemurnian, kesucian, dan keperawanan. Hal ini menggambarkan keadaan Anca yang baik, polos, dan selalu memiliki harapan.

Korpus 10 (00:10:16 – 00:11:18)

<b>DENOTASI</b>	
	<p><b>NARASI</b></p> <p><b>Dialog :</b></p> <p>Rian: mik, gue salah mik, mending lu perjuangin si Rachel. Gue yakin lu bisa dapetin dia.</p> <p>Miko: ya tapi yan</p> <p>Rian: kenapa? Gagal lagi?</p> <p>Miko: ya iya, jadi adeknya gak suka sama gue, gara-gara adeknya gak suka sama gue, jadi si Rachelnya juga gak suka sama gue, ya mungkin gara-gara kalo gue sama Rachel adiknya pikir dia gak bisa sama Rachel atau gimana, gue gak tau, tapi kan gak gitu juga. Sebenarnya yang adeknya pengen sama kayak yang gue pengen sama sih. Gue cuman pingin ada orang yang terus ada disebelah gue. BTW yan, ibukota Vietnam itu Hanoi kan ya?</p> <p>Rian: iya kenapa?</p> <p>Miko: enggak tadi adeknya banyak tapi gue gak sempet</p>
<b>TANDA</b>	
<b>Wardrop:</b> kaos abu-abu dan kaos hitam.	
<b>Ekspresi :</b> Sedih.	
<b>Tokoh pendukung :</b> Adik Rachel	
<b>Properti :</b> Mobil putih, Handphone.	



	jawab
--	-------

Tabel 3.30

### **Deskripsi**

Adegan diatas tentang Miko yang menerima telfon si Rian setelah Rian salah berfikir. Rian menyuruh Miko untuk perjuangi Rachel, Miko cerita ke Rian tentang pandangannya. Miko mengerti apa yang dimau adeknya dan mengalah untuk Rachel dan adeknya. Meskipun Miko tau keinginan adeknya sama sepertinya. Miko menjadi dewasa dan tetap tenang menghadapi masalah

### **KONOTASI**

Dari dialog Miko mengatakan tentang apa yang dipikirkan adiknya Rachel membuat Miko mundur mengalah karena dia tau Adiknya Rachel tidak mau kehilangan kakaknya apabila berpacaran dengan Miko. Hal ini menunjukkan jiwa kebakapan Miko yang mau mengalah dan sabar menghadapi anak-anak. Miko yang sebenarnya mengetahui jawaban dari teka-teki yang ditanya adiknya Rachel serta sikapnya yang tetap tenang menerima keputusan Rachel menunjukkan Miko memiliki kecerdasan, kekuatan, dan tetap tenang dalam menghadapi masalah.

Adiknya Rachel menggunakan baju warna hitam. Dalam konotasi negatif, warna Hitam digambarkan seperti kejahatan, pembunuhan, kebodohan, pemakaman, kematian, duka cita dan hal-hal yang jorok dan kotor. Warna ini juga sering dikaitkan dengan hal-hal yang misterius seperti ketakutan, kegelapan, pembunuhan, dan ancaman. (Zuhriah. Jurnal. 2018: 8). Hal ini menunjukkan penggambaran Adiknya Rachel yang jahat dan selalu ingin mengganggu Miko agar tidak nyaman. Miko menggunakan kaos abu abu. Abu-abu terletak di skala akromatik antara hitam dan putih serta digunakan untuk ketidakpastian dan kebodohan. Secara dysphemistic digunakan untuk menggambarkan cuaca membosankan, negara suram atau urusan yang suram, dan orang-orang membosankan. (Zuhrian. Jurnal. 2018: 5). Hal ini menggambarkan suasana hati Miko yang sedang suram dan sedih. Miko menggunakan jam tangan dan membawa mobil putih menunjukkan Miko yang memiliki kekayaan, kesuksesan. Dari adiknya Rachel yang tidak jadi menembak Miko menggunakan ketapel setelah mendengar pemikiran Miko dan pergi ke dalam untuk memberi tahu Rachel menunjukkan Miko yang mendapatkan kekaguman dari adiknya Rachel.

### **N. Tabel dan Temuan Webseries Malam Minggu Miko**

TOKOH	KARAKTER MASKULIN
Miko	Mengikuti trend fashion, gaya hidup mewah, menyenangkan wanita, perhatian, memiliki jiwa kepapakan, mengalah, tenang menghadapi masalah, cerdas, <b>dikelilingi wanita, sukses berprestasi, bersenang-senang dengan teman.</b>
Rian	Menghindari hal feminisme, macho, <b>sukses berprestasi</b> , berani menegakkan kebenaran, bergaya royal, bergaya konsumtif, <b>bersenang-senang dengan teman, dikelilingi wanita</b> , berani mengambil resiko dan berkata jujur,
Anca	Berani mengambil resiko, mandiri, tenang, kalem, tidak menyenangkan wanita, berani menegakkan kebenaran, <b>sukses berprestasi</b> , dikagumi, kuat, <b>bersenang-senang dengan teman, dan dikelilingi wanita.</b>

Tabel 3.32. Tabel Temuan Malam Minggu Miko

Dari temuan data diatas, karakter Miko, Rian, dan Anca ditemukan beberapa kesamaan tanda maskulinitas yaitu sama-sama sukses berprestasi, dikelilingi wanita, dan suka bersenang-senang bersama teman. Hal ini banyak ditemui dan dibicarakan di beberapa episode. Selain tanda yang sesuai dengan teori maskulin, dapat ditemukan pula beberapa hal yang bertentangan dengan teori maskulinitas dalam Demartoto. Salah satunya yaitu ketiga karakter tersebut sama-sama menangis ketika patah hati atau tidak mampu menahan emosi. Ditemukan pula tanda bahwa pria harus mampu diandalkan dalam membiayai, membawa kendaraan, serta mengendalikan suasana ketika bersama wanita. Serta ditemukan tanda Fashion yang berkembang pada tahun 2012 memiliki kecenderungan mendekati pakaian wanita seperti kerah berbentuk V rendah.

## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### A. Maskulinitas dalam Webseries Axelerate The Series

Berdasarkan dari hasil analisis menggunakan pendekatan Roland Barthes dapat kita lihat perwujudan maskulinitas di setiap karakter pada web series Axelerate The Series. Keenan digambarkan sebagai orang yang menganggap kepercayaan dari orang lain penting seperti harga diri serta Keenan yang pada akhirnya mendapatkan kekaguman atas idenya dan kepercayaan untuk memegang projectnya dari client. Hal ini sesuai dengan konsep maskulin menurut David & Brannon (Nasir dalam Demartoto.2009:4) yaitu, *Be a Big Wheel* dimana maskulinitas dapat diukur dari kesuksesan, kekuasaan, dan pengaguman dari orang lain. Kepercayaan dapat didapat dari ketertarikan dan kekaguman seseorang kepada orang yang dipercayanya. Kepercayaan menunjukkan bahwa orang tersebut dipercaya menguasai suatu hal.

Keenan juga seorang yang mandiri pergi ke Bali, bekerja keras, tidak mudah menyerah, dan tenang dalam menghadapi masalah. Hal ini sesuai dengan konsep maskulin menurut David dan Brannon (Nasir dalam Demartoto.2009:4) yaitu *Be a Surdy Oak* dimana seorang laki-laki harus tetap bertindak kalem dalam berbagai situasi, tidak menunjukkan emosi, dan tidak menunjukkan kelemahannya. Sesuai dengan konsep ini yang berkembang di era 1980-an dimana konsep ini merupakan penggambaran laki-laki kelas pekerja.

Lalu Keenan memiliki jiwa kebakapan, perhatian dan mengayomi anak-anak serta perempuan, membuat nyaman dan menjadi pendengar yang baik untuk wanita. Hal ini sesuai dengan konsep maskulinitas menurut Beynon (Nasir dalam Demartoto. 2009:5) yang berkembang pada masa 1980an yaitu *New man as nurturer* dimana laki-laki memiliki rasa perhatian, kelembutan sebagai seorang bapak, dan keinginan laki-laki untuk menyokong gerakan perempuan. Seorang laki-laki harus dapat mengayomi perempuan dan anak-anak. Keenan digambarkan sebagai orang yang berani mengambil resiko pergi ke Bali sendiri dan hanya berbekal foto temuannya. Hal ini sesuai dengan konsep David dan Brannon (Nasir dalam Demartoto.2009:4) *Give em Hell* dimana laki-laki harus mempunyai aura keberanian dan agresi serta mampu mengambil resiko walaupun alasan dan rasa takut menginginkan sebaliknya.

Keenan yang membebaskan Timnya berpenampilan, penampilannya dengan jaket jeans yang melambungkan cinta damai dan hidup bebas, serta hidup dengan macho. Hal ini sesuai dengan konsep yang digunakan Beynon dalam (Demartoto, 2009:6) adalah *The new lad* yang menjurus pada sifat maskulin laki-laki yang macho, kekerasan, dan hooliganism. Biasanya diwujudkan dengan membangun kehidupannya di sekitar sepak bola (olahraga), sex, dunia minum-minum, dan hubungan dengan para perempuan. Mereka menyenangi menyumpah orang lain, bersenang-senang, bersama teman-temannya, minum bir, menonton sepak bola, membuat lelucon-lelucon yang dianggap merendahkan perempuan yang keseluruhan menunjukkan gaya hidup yang bebas.

Arifin digambarkan sebagai orang yang selalu memperhatikan dan menjaga penampilan, tidak sembarangan memilih tempat untuk membuat jasanya, dan tetap rapi di luar ruangan dengan kemeja dan jasanya. Hal ini sesuai dengan Konsep Maskulin Beynon (Nasir dalam Demartoto.2009:7) *Laki-laki metroseksual*, dimana konsep ini berkembang di tahun 2000-an ditunjukkan dengan kepeduliannya tentang gaya hidup yang teratur, menyukai detail, dan cenderung perfeksionis.. Selain itu Arifin yang memilih tempat jas yang mahal, gaya hidup temannya yang berpenampilan mewah, serta yang dimiliki Arifin seperti jam, gadget mahal, mobil, dan hidup di perkotaan sesuai dengan konsep Beynon (Nasir dalam Demartoto.2009:5) yaitu *New man as narcissist* dimana laki-laki yang memperlihatkan dengan gaya hidup yuppies dan perlente yang menunjukkan mereka tampak sukses Biasanya berkaitan dengan sifat komersialisme terhadap maskulinitas dan konsumerisme. Dapat dilihat dari penampilan dan kendaraan.

Lalu Arifin yang berani mengambil resiko mengambil peran dalam film yang membutuhkan waktu yang banyak, serta tetap berani melawan dengan keterbatasan fisiknya yang memiliki cedera lama sesuai dengan konsep maskulin David dan Brannon (Nasir dalam Demartoto.2009:4) *Give em Hell* yang dimana laki-laki harus mempunyai aura keberanian dan agresi serta harus mampu mengambil resiko walaupun alasan dan rasa takut menginginkan sebaliknya. Cara Arifin dan Keenan mendengarkan Karin menunjukkan rasa perhatian dan membuat nyaman wanita. Hal ini sesuai dengan konsep maskulinitas menurut Beynon (Nasir dalam Demartoto. 2009:5) yang berkembang pada masa 1980an yaitu *New man as nurturer* dimana laki-laki memiliki rasa perhatian, kelembutan sebagai seorang bapak, dan keinginan laki-laki untuk menyokong gerakan perempuan.

Arifin memiliki kekuatan dalam berlatih beladiri, menyembunyikan rasa sakit dari cederanya, dan mandiri dalam mengambil keputusan. Hal ini sesuai dengan konsep maskulin David dan Brannon (Nasir dalam Demartoto.2009:4) yaitu *Be a Surdy Oak*. Sifat kelaki-lakian membutuhkan kemandirian, kekuatan, dan rasionalitas. Seorang laki-laki harus tetap tenang, kalem dalam mengambil tindakan di berbagai situasi, tidak menunjukkan kelemahannya, dan tidak menunjukkan emosi. Beladiri adalah olahraga yang berhubungan dengan fisik dan kekerasan. Hal ini sesuai dengan konsep yang digunakan Beynon dalam (Demartoto, 2009:6) yaitu *The new lad* yang menjurus pada sifat maskulin laki-laki yang *macho*, kekerasan, dan *hooliganism*. Biasanya diwujudkan dengan membangun kehidupannya di sekitar sepak bola (olahraga), sex, dunia minum-minum, dan hubungan dengan para perempuan. Mereka menyenangi menyumpah orang lain, bersenang-senang, bersama teman-temannya, minum bir, menonton sepak bola, membuat lelucon-lelucon yang dianggap merendahkan perempuan yang keseluruhan menunjukkan gaya hidup yang bebas.

Chicco digambarkan sebagai orang yang memilih diam dan mendengarkan perkataan orang, kalem dalam menghadapi masalah. Chicco digambarkan sebagai pria yang cerdas, setia, tenang, dan bijaksana. Hal ini sesuai dengan konsep maskulin menurut David dan Brannon (Nasir dalam Demartoto.2009:4) yaitu *Be a Surdy Oak* dimana seorang laki-laki harus tetap bertindak kalem dalam berbagai situasi, tidak menunjukkan emosi, dan tidak menunjukkan kelemahannya. Sesuai dengan konsep ini yang berkembang di era 1980-an dimana konsep ini merupakan penggambaran laki-laki kelas pekerja. Chicco mendapatkan prestasi atas filmnya, apresiasi dari bang Satria, ganteng, terkenal, banyak duit, menjalani mimpi semua orang. Hal ini sesuai dengan konsep yang dikemukakan David dan Brannon (Nasir dalam Demartoto, 2009:4) yaitu *Be a Big Wheel*. Maskulinitas dapat diukur dari kesuksesan, kekuasaan, dan pengaguman dari orang lain. Seseorang harus memiliki kekayaan, ketenaran, dan status yang sangat lelaki.

Chicco yang berani mengorbankan waktu, kesempatan, keluar dari FTV serta mendalami wartawan dan Barista cafe untuk mendapatkan peran menunjukkan dirinya berani mengambil resiko sesuai dengan konsep maskulin David dan Brannon (Nasir dalam Demartoto.2009:4) *Give em Hell* yang dimana laki-laki harus mempunyai aura keberanian dan agresi serta harus mampu mengambil resiko walaupun alasan dan rasa takut menginginkan sebaliknya. Chicco yang menggunakan slayer yang identic dengan penampilan pria hooliganism, kekerasan dan juga kehidupan Chicco yang dikelilingi teman

wanita di setiap kota sesuai dengan konsep yang digunakan Beynon dalam (Demartoto, 2009:6) yaitu *The new lad* yang menjurus pada sifat maskulin laki-laki yang *macho*, kekerasan, dan *hooliganism*. Biasanya diwujudkan dengan membangun kehidupannya di sekitar sepak bola (olahraga), sex, dunia minum-minum, dan hubungan dengan para perempuan. Mereka menyenangi menyumpah orang lain, bersenang-senang, bersama teman-temannya, minum bir, menonton sepak bola, membuat lelucon-lelucon yang dianggap merendahkan perempuan yang keseluruhan menunjukkan gaya hidup yang bebas.

Ketiganya senang bercerita dan bersenang-senang dengan teman. Hal ini sesuai dengan konsep yang digunakan Beynon dalam (Demartoto, 2009:6) yaitu *The new lad* yang menjurus pada sifat maskulin laki-laki yang *macho*, kekerasan, dan *hooliganism*. Biasanya diwujudkan dengan membangun kehidupannya di sekitar sepak bola (olahraga), sex, dunia minum-minum, dan hubungan dengan para perempuan. Mereka menyenangi menyumpah orang lain, bersenang-senang, bersama teman-temannya, minum bir, menonton sepak bola, membuat lelucon-lelucon yang dianggap merendahkan perempuan yang keseluruhan menunjukkan gaya hidup yang bebas. Keenan yang identic dengan jacket Jeansnya yang melambangkan kebebasan, Chicco dengan Slayer merahnya identitas kelompok hooliganism, dan Arifin dengan pakaian kelasnya. Ketiganya berpakaian yang menjauhi orientasi feminisme sesuai dengan konsep yang dikemukakan David dan Brannon (Nasir dalam Demartoto, 2009:4) yaitu *No Sissy Stuff* dimana segala macam yang berkaitan dengan hal-hal yang berbau feminisme dilarang, seorang laki-laki sejati harus menghindari perilaku atau karakteristik yang berasosiasi dengan perempuan.

### **B. Maskulinitas dalam Webseries Malam Minggu Miko**

Miko selalu memperhatikan dan mengikuti perkembangan fashion yang sedang banyak dibicarakan di media. Hal ini sesuai dengan konsep yang dikemukakan (Beynon dalam Nasir dalam Demartoto, 2009: 7) yaitu *Laki-laki metroseksual* menggunakan fashion, laki-laki ini adalah orang-orang yang peduli tentang gaya hidup dan cenderung perfeksionis. Dari kacamata hitam dan jam hitam ini menunjukkan jika Miko berpenampilan elegan menunjukkan orang yang sukses seperti artis pada episode Nissa. Pada episode Zubaidah, Miko juga menunjukkan Dua mobil dan rumah yang menjadi latar pada video ingin menampilkan gaya hidup mereka yang berkecukupan. Dua hal ini sesuai dengan konsep yang dikemukakan Beynon dalam (Nasir dalam Demartoto, 2009:5) *New man as carcissist*. Biasanya memiliki kaitan dengan komersialisme terhadap maskulinitas

dan konsumerisme. Mereka menunjukkan dengan gaya hidup yuppies dan perlente yang menunjukkan mereka tampak sukses. Dapat dilihat dari penampilan berpakaian dan kendaraan.

Pada episode Vania, Jam dan pemilihan tempat makan di restoran, didukung pula dari Vania yang meminta dibelikan Tas baru yang mahal memperlihatkan jika Vania menganggap Miko berada di kalangan menengah atas. Miko dipandang sebagai orang yang memiliki kekayaan dan kesuksesan. Pada episode Malam Terakhir Miko, Miko menggunakan jam tangan dan membawa mobil putih menunjukkan Miko yang memiliki kekayaan, kesuksesan. Hal ini sesuai dengan konsep yang dikemukakan David dan Brannon (Nasir dalam Demartoto, 2009:4) yaitu *Be a Big Wheel*. Maskulinitas dapat diukur dari kesuksesan, kekuasaan, dan pengaguman dari orang lain. Seseorang harus memiliki kekayaan, ketenaran, dan status yang sangat lelaki.

Pada episode Hipnotis Vania, Miko yang mengalah memesan kerupuk dengan nasi dan air putih karena makanan Vania memesan Jus jeruk dan Steak serta sikap dia ketika Vania minta dibelikan sesuatu menunjukkan Miko yang berusaha membuat wanita nyaman dan perhatian terhadap wanita. Pada episode Malam Terakhir Miko, Miko sabar dan mengalah karena Adiknya Rachel tidak suka dengan Miko dan sangat memahami pemikiran adiknya Rachel. Hal ini menunjukkan kesesuaian dengan konsep Beynon (Nasir dalam Demartoto, 2009:5) yaitu *New man as nurturer* yaitu laki-laki adalah makhluk yang memiliki rasa perhatian. Laki-laki memiliki kelembutan seperti seorang bapak. Keinginan laki-laki untuk menyokong gerakan perempuan juga melibatkan peran penuh laki-laki dalam lingkup domestik yang biasanya berasal dari kelas menengah, pendidikan baik, dan intelek.

Pada Episode Malam Terakhir Miko, Miko yang sebenarnya mengetahui jawaban dari teka-teki yang ditanya adiknya Rachel serta sikapnya yang tetap tenang menerima keputusan Rachel menunjukkan Miko memiliki kecerdasan, kekuatan, dan tetap tenang dalam menghadapi masalah. *Be a Surdy Oak* dimanafiat kelaki-lakian membutuhkan rasionalitas, kekuatan, dan kemandirian. Seorang laki-laki harus tetap bertindak kalem dalam berbagai situasi, tidak menunjukkan emosi, dan tidak menunjukkan kelemahannya

Pada Episode Nissa, Miko yang menganggap itu keren karena lagi trend dibantah oleh Rian yang menganggap itu tidak macho. Hal ini menunjukkan Rian menyarankan Miko untuk tidak menggunakan pakaian yang melambangkan gay feminism yang sedang

mencari pasangan dan menjauhi menggunakan yang berorientasi menunjukkan sisi feminisme. Hal ini sesuai dengan konsep yang dikemukakan David dan Brannon (Nasir dalam Demartoto, 2009:4) yaitu *No Sissy Stuff* dimanasegala macam yang berkaitan dengan hal-hal yang berbau feminisme dilarang, seorang laki-laki sejati harus menghindari perilaku atau karakteristik yang berasosiasi dengan perempuan. Pada Episode ini pula, Rian menganggap pria harus berpenampilan macho, berpenampilan seperti anak metal yang berkaos ketat dan mellihatkan bentuk tubuhnya yang berotot. Hal ini sesuai dengan konsep yang dikemukakan Beynon (Nasir dalam Demartoto, 2009:6) yaitu *new lad* yang mengarah kepada sifat kelaki-lakian yang *macho*, kekerasan, dan *hooliganism*.

Pada episode Zubaidah, Rian menunjukkan Dua mobil dan rumah yang menjadi latar pada video ingin menampilkan gaya hidup mereka yang berkecukupan. Pada Episode Reuni SD Belinda, Rian menggunakan Jam dan memiliki Handphone. Ditambah dari dialognya bersama Anca menunjukkan Rian ingin menunjukkan bahwa dia telah sukses dan kaya ditunjukkan dari aksesoris dan kedermawanannya. Dua hal ini sesuai dengan konsep yang dikemukakan Beynon dalam (Nasir dalam Demartoto, 2009:5) *New man as narcissist*. Biasanya memiliki kaitan dengan komersialisme terhadap maskulinitas dan konsumerisme. Mereka menunjukkan dengan gaya hidup yuppies dan perlente yang menunjukkan mereka tampak sukses. Dapat dilihat dari penampilan berpakaian dan kendaraan.

Pada Episode Vania, Rian melawan seorang hipnotis tanpa takut menunjukkan Rian memiliki keberanian mengambil resiko meskipun mereka mengetahui lawannya merupakan seorang penjahat. Pada Episode Webcam Disty, untuk menjaga kehormatannya, Rian yang ingin memberitahu kebenarannya tetap mengatakan meskipun telah di Ancam Roy. keberanian mengambil resiko meskipun telah diancam. Pada Episode Reuni Belinda, Rian berani bertemu teman-temannya yang pernah dia pinjam duitnya menunjukkan jika Rian memiliki keberanian menghadapi masalah yang ada didepannya tidak memilih untuk pulang. Hal ini sesuai dengan konsep maskulin yang dikemukakan David dan Brannon (Nasir dalam Demartoto, 2009:4) yaitu *Give em Hell* dimana Laki-laki harus mempunyai aura keberanian dan agresi serta harus mampu mengambil resiko walaupun alasan dan rasa takut menginginkan sebaliknya.

Pada Episode Penembakan Sasha, Anca yang baru sampai di Jakarta untuk pertama kali dan belum mengetahui Jakarta sebelumnya menunjukkan keberanian Anca mengambil



resiko untuk bekerja di Jakarta seorang diri. Pada Episode Zubaidah, Anca yang yang tidak panik, takut dan kabur saat dituduh jajak karena tidak dapat menunjukkan STNK menunjukkan Anca adalah orang yang berani menghadapi masalah. Pada Episode Vania, Anca melawah seorang hipnotis tanpa takut menunjukkan Anca memiliki keberanian mengambil resiko meskipun mereka mengetahui lawannya merupakan seorang penjahat. Hal ini sesuai dengan konsep maskulin yang dikemukakan David dan Brannon (Nasir dalam Demartoto, 2009:4) yaitu *Give em Hell* dimana Laki-laki harus mempunyai aura keberanian dan agresi serta harus mampu mengambil resiko walaupun alasan dan rasa takut menginginkan sebaliknya.

Pada Episode Penembakan Sasha, Anca turun dari bus dan sampai sendiri, bertanya ke orang sekitar menunjukkan Anca adalah pria yang mandiri. Pada Episode Zubaidah, sikap Anca yang yang tidak panic ketika tidak dapat menunjukkan STNK, menunjukkan seorang Anca yang tetap tenang dalam menghadapi masalah. Lalu Pada Episode Terakhir, Anca tidak langsung memutuskan namun berfikir dulu dan menanyakan ke Rian dan Miko menunjukkan Anca berfikir Rasional, tetap kalem, dan tidak cepat mengambil keputusan. Hal ini sesuai dengan konsep yang dikemukakan David dan Brannon (Nasir dalam Demartoto, 2009:4) yaitu *Be a Surdy Oak* dimanasifat kelaki-lakian membutuhkan rasionalitas, kekuatan, dan kemandirian. Seorang laki-laki harus tetap bertindak kalem dalam berbagai situasi, tidak menunjukkan emosi, dan tidak menunjukkan kelemahannya

Pada Episode Malam Terakhir, prestasi yang didapatkan Anca, ditambah ketertarikan agen pembantu yang kagum atas prestasinya, menunjukkan jika anca merupakan pembantu yang sukses serta mendapatkan kekaguman dari orang lain. Hal ini sesuai dengan konsep yang dikemukakan David dan Brannon (Nasir dalam Demartoto, 2009:4) yaitu *Be a Big Wheel*. Maskulinitas dapat diukur dari kesuksesan, kekuasaan, dan pengaguman dari orang lain. Seseorang harus memiliki kekayaan, ketenaran, dan status yang sangat lelaki. Lalu Pada Episode Zubaidah, Anca yang meminjam motor untuk membonceng dan membuat nyaman Zubaidah pergi. Hal ini menunjukkan Anca adalah orang dapat mengayomi dan memiliki rasa perhatian terhadap wanita. Hal ini menunjukkan kesesuaian dengan konsep Beynon (Nasir dalam Demartoto, 2009:5) yaitu *New man as nurturer* yaitu laki-laki adalah makhluk yang memiliki rasa perhatian. Laki-laki memiliki kelembutan seperti seorang bapak. Keinginan laki-laki untuk menyokong gerakan perempuan.

Ketiganya memiliki kesamaan. Pada Episode Zubaidah, Miko, Rian, dan Anca menari bersama untuk membuat sebuah video menunjukkan mereka suka bersenang-senang bersama teman-temannya. Lalu dari keseluruhan episode, Anca yang dekat dengan Zubaidah dan Maimunah, Rian yang dekat dengan Disty dan Veli, Serta Miko yang berganti wanita disetiap minggunya menunjukkan mereka hidup dikelilingi wanita. Hal ini sesuai dengan konsep yang digunakan Beynon dalam (Demartoto, 2009:6) yaitu *The new lad* yang menjurus pada sifat maskulin laki-laki yang *macho*, kekerasan, dan *hooliganism*. Biasanya diwujudkan dengan membangun kehidupannya di sekitar sepak bola (olahraga), sex, dunia minum-minum, dan hubungan dengan para perempuan. Mereka menyenangi menyumpah orang lain, bersenang-senang, bersama teman-temannya, minum bir, menonton sepak bola, membuat lelucon-lelucon yang dianggap merendahkan perempuan yang keseluruhan menunjukkan gaya hidup yang bebas.

Lalu Prestasi yang mereka dapatkan dari lomba membuat video yang mereka ikuti menunjukkan mereka mendapatkan kesuksesan dan ketenaran. Hal ini sesuai dengan konsep yang dikemukakan David dan Brannon (Nasir dalam Demartoto, 2009:4) yaitu *Be a Big Wheel*. Maskulinitas dapat diukur dari kesuksesan, kekuasaan, dan pengaguman dari orang lain. Seseorang harus memiliki kekayaan, ketenaran, dan status yang sangat lelaki.

### **C. Mitos dalam Axelerate: The Untold Story & Malam Minggu Miko**

Mitos adalah tipe wicara dimana segala sesuatu bisa menjadi mitos asalkan disajikan oleh sebuah wacana. (Barthes dalam Muzir, 2018: 152-153). Mitos pasti memiliki landasan historis, baik mitos yang kuno maupun yang tidak, karena mitos adalah tipe wicara yang dipilih oleh sejarah dan tidak mungkin lahir dari 'hakikat' sesuatu. Mitos dibangun dari hubungan antara realita, tanda, dan budaya yang memiliki isi. Begitu pula dalam melihat mitos tentang maskulinitas, perlu dilihat dari segi budaya dan realita yang berkembang di suatu daerah dan suatu masa tertentu.

#### **1. Nilai Seorang Pria ditentukan oleh Apa yang Dia Lakukan dan Berapa Banyak yang Dia Hasilkan**

Dikutip dari artikel Burn ([www1.cbn.com](http://www1.cbn.com) , diakses 28 Juli 2019) Berdasarkan penelitian Oliver, Pria dewasa mempelajari cara bersaing, apa yang dilakukan seorang pria untuk mencari nafkah, berapa banyak yang dapat dihasilkan olehnya merupakan tolok ukur utama nilai dalam budaya mereka. Pada realita yang ditemukan Burn adalah fokus yang tidak sehat pada karier dan penghasilan ini dapat menghalangi pria untuk mendengarkan suara Tuhan. Nilai nyata seorang pria ditentukan oleh hubungannya dengan Tuhan. Menurut Burn, anak laki-laki perlu diajar untuk melihat melampaui tolok ukur budaya panggilan dan uang dan,

sebaliknya, dimotivasi untuk menempatkan nilai utama dalam mengembangkan hubungan mereka dengan Tuhan.

Dalam Web series *Axelerate The Series*, seorang pria dipandang dari prestasi, ketenaran, pengalaman, dan kekayaan. Seseorang tidak dipandang dari potensi yang dimiliki, melainkan dari hasil yang sudah dia dapat. Seseorang yang sudah memiliki segalanya tetap dipandang sebelah mata ketika mencoba hal baru yang belum pernah dicapainya. Dalam *Malam Minggu Miko*, pria dinilai dari kekayaannya. Seorang berusaha terlihat dermawan agar lebih dipandang dan tidak diremehkan. Seorang pria harus menunjukkan bahwa dirinya mampu diandalkan dari segi finansial, dan harta. Seorang pria yang mengendarai mobil, mampu membelanjakan, memiliki gadget yang bagus lebih dipandang.

## **2. Pentingnya Kepercayaan dan Harga Diri**

Dalam kebudayaan Jawa, masalah kehormatan merupakan hal penting dan sensitif bagi seorang pria dalam menyelesaikan masalahnya. Semua subjek pada penelitian Lanan Tenan yang ditulis (Tanjung.Jurnal.2016: 17) mengatakan bahwa harga diri adalah hal yang paling penting bagi seorang pria untuk mempertahankan kehidupan sosial mereka, terutama ketika menyangkut reputasi keluarga mereka. Pemecahan masalah dengan menggunakan cara pria di budaya Jawa, akan muncul ketika masalah berhubungan dengan tanah, wanita, iman, dan nama baik keluarga. Hal-hal ini merupakan unsur kehormatan dan harga diri seorang pria dalam budaya Jawa.

Dalam *Axelerate* kepercayaan dari orang lain sama pentingnya dengan harga diri. Seorang pria harus berusaha berjuang mendapatkan kepercayaan dari orang lain. Tidak dipercaya seperti sebuah penghinaan untuk seorang pria. Kepercayaan sama halnya dengan kesempatan. Dalam *Malam Minggu miko* sama seperti *Axelerate* kepercayaan penting seperti harga diri. Seorang pria akan merasa dihina ketika difitnah, atau tidak dipercaya. Mereka akan berusaha memperbaiki citra mereka dan akan emosi ketika difitnah.

## **3. Kuat dan Tenang Dalam Menghadapi Masalah**

Berdasarkan hasil penelitian dalam (Tanjung.Jurnal.2016:15) menemukan jika seorang lelaki Jawa harus tatag (berani dan menghadapi semua situasi), tangguh (kokoh), tunggon (mampu bertahan dari segala kondisi). Jika ada anak laki-laki yang menangis orang tua akan mengatakan cah lanang ora pareng nangis (anak laki-laki tidak diperbolehkan menangis). Dalam artikel Burn ([www1.cbn.com](http://www1.cbn.com) , diakses 28 Juli 2019), Laki-Laki itu Besar, Berani, dan Kuat. berdasarkan penelitian Oliver, pria biasanya diketahui dari seberapa besar dan tangguhnyanya mereka. Mereka dibesarkan untuk menjadi kompetitif. Pada umumnya anak perempuan cenderung tidak dididik dengan prioritas seperti ini. Namun realitanya kekuatan sejati tidak berhubungan dengan fisik, tapi menjadi seorang pria lebih

banyak berkaitan dengan hal-hal lain, seperti mengembangkan karakteristik mental, emosional, spiritual, dan relasional yang kuat.

Dalam Axelerate pria cenderung mampu tenang dan berfikir ketika dihadapkan dengan masalah. Pria akan memilih diam, berfikir, lalu membuktikan dan menyelesaikan masalahnya. Pria yang kuat adalah pria yang memiliki mental dan fisik yang kuat. Pria sejati tidak mudah mengeluh siap menghadapi segala kondisi dan kemungkinan. Mereka harus mampu menahan sesuatu yang mereka tidak inginkan dan menyelesaikan apa yang dapat mereka capai. Dalam Malam Minggu Miko, pria yang kuat adalah pria yang tidak meluapkan emosinya ketika menghadapi masalah. Saat pria mampu mengendalikan emosinya menunjukkan dirinya yang sabar dan tetap dapat mengambil tindakan dengan pikiran yang jernih.

Dari segi menangis, pada Axelerate menunjukkan jika pria tidak akan menangis. Pria akan menahan emosi dan pikirannya dan terlihat baik baik saja. Berbeda dengan Axelerate, Malam Minggu Miko pria tentu dapat menangis disaat tidak dapat membendung emosi. Pria sensitif menunjukkan ungkapan perasaannya dan menjadi pria yang peka terhadap wanita.

#### **4. Berani Mengambil Resiko**

Dalam Malam Minggu Miko, cowok harus berani mandiri dan berani mengambil resiko dalam menentukan masa depannya. Setiap pria harus memiliki keberanian dalam menghadapi masalah, tidak kabur meskipun yang sedang dihadapi adalah berbahaya. Seorang pria akan mencoba berkali-kali, mengenal orang baru dan rela membuang waktu untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam Axelerate, seorang pria harus terus menemukan hal baru untuk terus hidup. Berani mengambil Resiko merupakan proses menggali diri. Seorang pria harus berani keluar dari zona nyamannya, mencari ide tidak terduga, dan membuktikan resiko yang diambil membuahkan hasil. Seorang pria tidak boleh takut mencoba hal baru untuk mencapai kesuksesan.

#### **5. Wanita dan jadi pendengar yang baik.**

Berdasarkan artikel yang ditulis (kompas.com. 2011) menjadi pendengar yang baik merupakan keahlian ini penting. Wajib dikuasai. Mendengarkan - tidak hanya untuk hal-hal remeh - perempuan berbicara menunjukkan bahwa Anda peduli. Keuntungan lain adalah melanggengkan persahabatan, bahkan dapat menyelamatkan pernikahan. Kedengarannya agak aneh, tapi perempuan paling suka jika ada pria yang memperlakukannya seperti seorang putri.

Dalam Malam Minggu Miko, seorang pria memperlakukan wanita seperti seorang putri dengan cara menuruti keinginannya dan mencairkan suasana. Seorang pria harus bisa memenuhi keinginan wanita untuk mendapatkan wanita. Seorang pria harus dapat diandalkan dalam segala kondisi. Pria akan hidup dikelilingi wanita dan tidak pernah berhenti sampai mendapatkan cinta sejati. Pada Axelerate,

Pria memperlakukan wanita seperti seorang putri dengan kelembutannya. Seorang pria akan membuat nyaman wanita dengan menjadi pendengar yang baik dan merasa tertarik dengan perbincangan wanita. Berusaha memahami wanita menunjukkan kedewasaan pria. Hal ini yang membuat pria akan cenderung mudah bergaul dengan banyak wanita.

## **6. Gaya Hidup dan Tren Busana**

Berdasarkan penelitian (Nurleili. Skripsi. 2009: 111) perwujudan perhatian terhadap diri dengan melakukan perawatan rutin dinyatakan hanya bisa dilakukan dan hanya dapat dijangkau oleh laki-laki dengan kondisi ekonomi kelas menengah atas (*middle up class*). Dalam sebuah esai berjudul "Postmodernisme dan Masyarakat Konsumen" Fredric Jameson dalam (Rafi, 2014: 68) mengidentifikasi di zaman modern ini, satu-satunya versi maskulinitas yang diterima, yang dulunya tidak ada feminitas apa pun, saat ini media telah kehilangan stereotip sebelumnya. Seperti yang ditunjukkan pada media di Bangladesh, dimana hadirnya konsep Androgini memudahkan batas antara maskulinitas dan feminisme. . Sejalan dengan tren global Bangladesh pria sekarang memperbarui lemari mereka, menumpuk aksesoris dan perhiasan untuk berbagai acara, mencoba produk perawatan kulit dan rambut untuk terlihat menarik.

Pada Malam Minggu Miko, mewakili kondisi pada tahun 2011 hingga 2012. Pria maskulin memperhatikan gaya berbusana dan gaya hidupnya. Tren busana di Indonesia pada tahun 2011 dipengaruhi persebaran budaya Korea secara global. Tersebar budaya Korea (Korean pop) secara global di seluruh dunia yang dikenal dengan Hallyu atau Korean Wave. (Darwis. Jurnal. 2012: 314). Gaya hidup pria yang rutin melakukan perawatan dan mengikuti tren busana tergantung dari kondisi ekonominya. Kondisi ekonomi kelas menengah atas cenderung bebas memilih bagaimana penampilan yang diinginkan. Pada Axelerate tidak jauh beda, pria metrosexual pada tahun 2016 adalah orang yang memiliki ekonomi kelas menengah ke atas. Mereka yang memperhatikan penampilan adalah orang-orang yang memiliki teman-teman dengan kelas yang sama. Pria maskulin adalah pria yang rapi, atau pria yang berpakaian dengan menunjukkan kebebasan dan kekerasan.

## **7. Jiwa Kebapakan (*Fatherhood*)**

Berdasarkan jurnal (van Bemmelen. 2015: 49) di Indonesia, banyak orang tua dibesarkan dalam lingkungan yang sama sekali berbeda dan tidak berpendidikan sebaik mereka anak-anak. Di masa lalu, para ayah di daerah pedesaan melatih putra mereka 'pada pekerjaan' untuk menjadi petani, nelayan atau pengrajin, tetapi hari ini ayah jarang menginginkan seorang anak laki-laki untuk mengikuti jejak mereka. Konsekuensinya: ayah telah menjadi kurang terlibat dalam pengasuhan putra-putra mereka dan kehilangan kesempatan untuk sering komunikasi.

Dalam Axelerate seorang pria maskulin memiliki jiwa kepapakan. Seorang pria harus mampu dan mengerti bagaimana berinteraksi serta menangani anak. Seorang ayah harus dapat menjadi pelindung dan memiliki perhatian kepada anak-anak. Seorang pria sejati harus mampu mengayomi, melindungi, mengajar, dan mengurus anak. Dalam Malam minggu miko seorang pria dengan jiwa kepapakan akan cenderung mengerti apa yang anak pikirkan dan butuhkan, dewasa, dan sabar menangani mereka. Seorang pria harus mampu menahan emosi dan menghindari untuk membentak anak untuk mengajarkannya. Mendidik anak dapat dilakukan dengan mengajarkan nilai moral secara sabar.

#### **8. Bersenang-senang Bersama Teman**

Pria pada dasarnya lebih suka menghabiskan waktu untuk bersenang-senang dengan temannya. Ketika bersama teman dapat meluapkan kegilaan dan berbagi tawa. Seperti pada Malam Minggu Miko, Pria cenderung akan mengajak temannya saat membuat sesuatu, mereka senang melewati masa sulit dan senang bersama. Hanya sekedar duduk di depan tv bersama, atau membuat video. Pada Axelerate, Pria akan menghabiskan waktunya untuk bermain dan nongkrong bersama temannya. Mereka dapat menghabiskan waktu seharian untuk bersenang-senang. Mereka lebih suka melakukan aktivitas bermain seperti Billiard atau hanya membicarakan rencana masa depan hingga wanita.

#### **D. Relasi antara Axelerate: The Untold Story & Malam Minggu Miko**

Milner dalam Newyork Time edisi 1972 (nytimes.com, diakses 28 Juli 2019) menyelesaikan variasinya pada tema, dan menyatakan jika Laki-laki TIDAK: kuat, tangguh, tegas, obyektif, berani, logis, konstruktif, mandiri, tidak sentimental, tidak emosional, agresif, kompetitif, rajin, disiplin, berkepala dingin, terkontrol, praktis, bermoral dan persuasif. Menurut Yachnes dalam (nytimes.com , diakses 28 Juli 2019) Orangtua bersikeras bahwa anak laki-laki berbicara secara berbeda dan menggunakan kosa kata yang berbeda, jangan takut dan jangan menangis. "Kau melempar bolanya seperti perempuan," kata orangtua. "Kamu tidak harus berlari seperti itu - anak laki-laki berlari seperti ini."

Secara keseluruhan Axelerate menggambarkan pria yang dapat dipercaya, senang berkumpul dengan teman, berani mencoba hal baru, berpenampilan tidak berorientasi wanita, serta berani dalam mengambil resiko meskipun belum mengetahui apa yang akan dihadapi. Malam Minggu miko menggambarkan pria yang sukses berprestasi, dikelilingi wanita, dan suka bersenang-senang bersama teman. Kesamaan yang dimiliki semua

karakter di kedua Webseries yaitu Pria yang suka menghabiskan waktu bersenang-senang dengan temannya.

Pada Axelerate tidak secara keseluruhan menunjukkan sisi maskulinitas yang sama dengan yang teori maskulinitas yang dikemukakan dalam Demartoto dan mitos yang berkembang. Namun pada Malam Minggu Miko ditemukan karakter pria maskulin baru dimana Miko, Rian, Miko, dan Anca sama sama pernah menangis, galau, dan sebagainya. Mereka menangis karena tidak bisa menahan emosi. Hal ini menunjukkan bahwa mereka merupakan pria sensitif.

